



BAB I

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju dan modern menuntut adanya sumber daya manusia yang semakin berkualitas. Dalam membentuk manusia yang berkualitas salah satunya diperlukan peran dunia pendidikan. Dunia pendidikan sangat berkaitan dengan bagaimana seorang guru itu dalam mendidik peserta didiknya. Untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas hendaknya dibutuhkan guru yang bermutu dan profesional dibidangnya. Maka calon-calon guru harus dipersiapkan sebaik mungkin dengan berbagai cara untuk menghasilkan guru yang berkompeten dan berkualitas. Salah satu cara yang bisa ditempuh yaitu dengan menyampaikan materi-materi yang sesuai dan dibutuhkan dibidangnya, melakukan praktik dan pelatihan-pelatihan bagi calon guru, yang bisa tercermin dalam program yang dilaksanakan diperguruan tinggi yang bergerak dibidang keguruan yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Hal di atas menjadikan amanah bagi perguruan tinggi yang bergerak dibidang keguruan, salah satunya Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Sebagai kampus pendidikan, UNY menyelenggarakan PPL bagi mahasiswanya untuk belajar menjadi pendidik sebelum mahasiswa benar-benar terjun dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya dan mengaplikasikan ilmu-ilmu yang didapat selama berada dibangku perkuliahan.

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus ke masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Dari hasil pengaplikasian itulah pihak sekolah dan mahasiswa (khususnya) dapat membangkitkan kesiapan dan kemampuan sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas, tentunya dengan bekal keilmuan dari universitas.

Sejalan dengan Visi dan Misi UNY, produktivitas tenaga kependidikan, khususnya calon guru, baik dari segi kualitas maupun kuantitas tetap menjadi perhatian utama universitas. Hal ini dapat ditunjukan dengan adanya beberapa usaha pembaruan, peningkatan dalam bidang keguruan seperti : Pengajaran Mikro(*micro teaching*), Praktik PengalamanLapangan (PPL) di sekolah yang diarahkan untuk mendukung terwujudnya tenaga kependidikan yang profesional.



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA



Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan Praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan dan kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan pihak sekolah atau lembaga pendidikan serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan di SMK Taman Siswa Jetis. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk nantinya dapat membentuk calon guru yang profesional dan berkualitas.

A. Analisis Situasi

SMK Tamansiswa Yogyakarta berlokasi di Jetis, Kodya Yogyakarta. Sekolah ini memiliki lahan yang luas dan terletak di Dusun Jetis Yogyakarta ini didukung oleh tenaga pengajar dan karyawan sejumlah kurang lebihnya 76 guru, 10 karyawan, siswa yang terdapat di sekolah ini sebanyak \pm 800 orang siswa. SMK Tamansiswa Yogyakarta memiliki delapan program keahlian yang terbagi menjadi beberapa program didik : Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Permesinan, Teknik Mekanik Otomotif, Teknik Multimedia, dan teknik Komputer Jaringan. Untuk kegiatan proses belajar mengajar teori umum dilaksanakan di dalam kelas yg ada di SMK Tamansiswa sedangkan untuk kegiatan belajar mengajar praktik di laksanakan di BLPT Yogyakarta dan di Bengkel cabang dari SMK Tamansiswa Yogyakarta

Masalah yang kini timbul saat ini adalah pemanfaatan dan penggunaan sarana dan prasarana yang sudah tersedia, cukup banyak dan luas yang kiranya belum cukup optimal untuk mampu meningkatkan SDM dan



kualitas siswa dan gurunya. Masalah yang lain juga tentang peningkatan kualitas guru dan siswa dengan pelaksanaan program-program pengembangan dan pembenahan yang secara terus menerus dilakukan agar memiliki kualitas lulusan yang unggul dan siap bersaing. Jumlah siswa yang cukup besar yang berasal dari berbagai daerah di DIY, merupakan peluang sekaligus tantangan yang tidak ringan untuk mewujudkan misi pendidikan yang dilakukan, yakni terciptanya manusia-manusia handal yang tangguh dan siap bersaing dalam dunia kerja serta siap mandiri tanpa meninggalkan nilai-nilai luhur pendidikan yang telah dimiliki. Pendidikan, pengarahan, dan pembinaan dari pendidik yang profesional adalah hal yang sangat diperlukan agar siswa termotivasi untuk lebih kreatif dan optimal dalam pengembangan intelektualitasnya.

Pelaksanaan Program Praktek Lapangan (PPL) berfungsi menyiapkan serta menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kualitas yang baik. Dengan kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat secara langsung mengetahui, melakukan, dan merasakan praktik mengajar, sehingga setelah lulus dan bekerja sebagai tenaga pendidik tidak akan mengalami kesulitan.

SMK Tamansiswa Yogyakarta berada di lokasi yang cukup strategis. Selain berada di pusat kota, SMK Tamansiswa Yogyakarta berada di wilayah yang ramai dan mudah diakses. Di Tamansiswa Yogyakarta terdapat banyak fasilitas yang menunjang kegiatan belajar mengajar siswa di Sekolah, rincian sarana dan prasarana yang ada di SMK Tamansiswa Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik Sekolah

SMK Tamansiswa Yogyakarta beralamat lengkap di Jl. Pakuninggratan No. 34 Yogyakarta berdiri di lahan dengan luas kurang lebih 3000 m². Bangunannya terdiri dari ruang-ruang, yaitu :

- a. Ruang Kepala Sekolah
- b. Ruang Wakil Kepala Sekolah
- c. Ruang Tata Usaha
- d. Ruang Kepala Program Studi
- e. Ruang Bursa Kerja Khusus
- f. Ruang Bimbingan dan Konseling
- g. Ruang Komputer
- h. Ruang administrasi siswa



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA



- i. Ruang Kelas Teori
- j. Gudang dan inventaris alat
- k. Bengkel cabang
- l. Aula
- m. Lapangan Basket
- n. Musholla
- o. Ruang Guru dan Karyawan
- p. Perpustakaan
- q. Ruang PPTS
- r. Koperasi Siswa
- s. UKS
- t. Tempat Parkir
- u. Kamar Mandi dan WC
- v. Kantin
- w. Lapangan Olah Raga

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Kondisi Umum SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta

Secara umum, kondisi SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta memiliki lokasi yang cukup strategis dan kondusif untuk mendukung suasana belajar. Jalan menuju ke sekolah mudah dicapai. Fasilitas penunjang cukup lengkap, seperti gedung untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), bengkel, laboratorium, tempat ibadah, parkir, persediaan air bersih, kamar mandi dan WC. Adanya perawatan yang saat ini semakin baik menjadikan KBM dapat berjalan secara lancar sehingga siswa merasa nyaman untuk mengikuti KBM di sekolah.

b. Kondisi Kedisiplinan SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta

Dari hasil Observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta sebagai berikut :

- 1) Jam masuk atau pelajaran dimulai tepat jam 07.00 WIB. Tetapi karena ada beberapa jurusan yang menyelenggarakan KBM sistem semi blok maka untuk jam pulang disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang berlaku.
- 2) Kedisiplinan siswa masih perlu ditingkatkan, masih banyak beberapa siswa yang terlambat dan berseragam sekolah tidak lengkap dan kurang rapi.



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA



c. Media dan Sarana Pembelajaran

SMK Tamansiswa Yogyakarta juga didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai yang sepenuhnya bertujuan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran siswa. Beberapa item yang dapat diamati antara lain :

- 1) Dengan jumlah kurang lebih 800 siswa, memiliki 76 tenaga pengajar, dan kurang lebih 10 tenaga staff dan karyawan yang diharapkan sepenuhnya dapat mendukung kegiatan belajar mengajar.
- 2) Sejak kelas satu, sudah dilakukan penjurusan, sehingga siswa mendapatkan materi yang sesuai dengan standar kompetensi jurusan mereka.
- 3) Sekolah memiliki Bursa Kerja Khusus yang memfasilitasi lulusan SMK Tamansiswa Yogyakarta untuk mencari pekerjaan atau untuk melanjutkan bidang studi mereka.

d. Personalia Sekolah

Dalam hal ini kepala sekolah dibantu oleh beberapa wakil sekolah, staf Tata Usaha (TU), Kepala Bursa Kerja Khusus dan Praktik Kerja Industri (Prakerin). Di masing-masing program keahlian dipimpin oleh Kepala Program Keahlian (KPK).

e. Perpustakaan

Secara umum, pengelolaan Perpustakaan sudah cukup bagus. Didukung dengan staff dan karyawan sehingga pengelolaan ruang, koleksi buku, dan buku paket pelajaran yang dipinjamkan ke siswa dapat terkoordinasi dengan baik. Siswa belum dapat memanfaatkan Perpustakaan secara maksimal. Hal ini bisa dilihat dari minimnya siswa yang datang ke perpustakaan untuk sekedar membaca atau belajar, sedangkan ruang perpustakaan masih kurang rapi dalam penataannya.

f. Laboratorium bengkel

SMK Taman siswa Yogyakarta telah memiliki bengkel praktikum, SMK Tamansiswa Yogyakarta memiliki sebuah bengkel praktikum di cabang dari SMK Tamansiswa untuk program Teknik Kendaraan Ringan dan telah bekerja sama dengan Balai Latihan Pendidikan Teknik (BLPT) Yogyakarta.

g. Jumlah Guru, Karyawan, dan Siswa SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA



Jumlah guru, karyawan dan siswa di SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 1: Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa di SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta

Jumlah Guru	Jumlah Pegawai TU	Jumlah Siswa
76 orang	10 orang	800 orang

h. Lingkungan Sekolah

Secara umum, kondisi dan lokasi sekolah sudah baik dan strategis. Walaupun terletak di tengah – tengah perkotaan, kondisi kelas tenang dan kondusif untuk kegiatan KBM. Luas bangunan sangat lebar (3000m²) dengan lingkungan yang bersih. PPPTS dan kondisi sekolah sudah bagus. Akan tetapi, masih ada beberapa kelas yang kurang terawat dan masih kurang penghijauan di sekolah sehingga Nampak sedikit gersang.

i. Fasilitas Olah Raga

Fasilitas Olahraga di SMK Tamansiswa Yogyakarta sudah cukup layak dan memadai. Selain sudah dilengkapi lapangan basket dan peralatan olahraga yang cukup memadai tetapi lapangan tersebut justru dijadikan lahan parkir motor baik milik guru atau milik siswa.

j. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan di SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta cukup baik. Masing-masing organisasi telah memiliki ruang tersendiri antara lain : OSIS, Kerohanian Islam (ROHIS), Keolahragaan, dan Karya Ilmiah Remaja (KIR).

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Setelah menganalisis berbagai permasalahan dari observasi awal, maka kami dapat membentuk suatu rumusan program serta rancangan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan

Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati kegiatan guru, siswa di kelas dan lingkungan sekitar dengan maksud supaya pada saat melaksanakan PPL mahasiswa benar-benar siap diterjunkan untuk praktik mengajar, dalam periode bulan Agustus sampai September 2015. Beberapa rencana kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun Satuan Acara Pembelajaran (SAP)
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA



- c. Melaksanakan praktik mengajar di kelas
- d. Mengembangkan media pembelajaran (*hand out* dan *job sheet*).
- e. Evaluasi
- f. Penilaian
- g. Membuat inovasi dan motivasi pembelajaran di kelas
- h. Penyusunan laporan PPL

Kegiatan PPL UNY di SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan terhitung mulai tanggal 11 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2015

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Penerjunan	11 Agustus 2015	SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta
2.	Observasi Pra PPL & PKL	10 Agustus 2015	SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta
3.	Pembekalan Pembelajaran Mikro dan PPL	6 Agustus 2015	UNY
4.	Penyerahan Mahasiswa PPL & PKL	10 Agustus 2015	SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta
5.	Praktik Mengajar / Program Diklat	11 Agustus – 12 September 2015	SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta
6.	Penyelesaian Laporan dan Ujian	14 September 2015	SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta
7.	Penarikan mahasiswa KKN – PPL	12 September 2015	SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Secara umum pengajaran mikro bertujuan membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar (*Real Teaching*) disekolah dalam program PPL. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut :

- a. Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA



- b. Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- d. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- e. Membentuk kompetensi kepribadian.
- f. Membentuk kompetensi sosial.

2. Pembekalan KKN-PPL

Pembekalan pengajaran mikro sebagai salah satu bentuk orientasi pengajaran mikro, dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa tentang pengetahuan dasar yang diperlukan pada praktek pengajaran mikro dan praktek pembelajaran di sekolah. Pembekalan PPL dilaksanakan per jurusan masing-masing.

3. Pelaksanaan KKN-PPL

1) Praktek Mengajar Terbimbing

Praktek mengajar terbimbing adalah praktek mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi program satuan pelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Dalam praktek terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru mata diklatnya/pelajarannya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati praktikan dengan guru pembimbing masing-masing.

2) Praktek Mengajar Mandiri

Dalam praktek mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan mata diklat yang diajarkan oleh guru pembimbing didalam kelas secara penuh.

Kegiatan praktek mengajar meliputi:

➤ Membuka pelajaran :

- Salam pembuka
- Berdoa
- Absensi
- Apersepsi
- Memberikan motivasi



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA



- Pokok pembelajaran :
 - Menyampaikan materi
 - Memberikan kesempatan bertanya (diskusi) aktif dua arah
 - Menjawab pertanyaan siswa
 - Memotivasi siswa untuk aktif
- Menutup pelajaran :
 - Membuat kesimpulan
 - Memberi tugas dan evaluasi
 - Berdoa
 - Salam Penutup

3) Umpam Balik Guru Pembimbing

a. Sebelum praktik mengajar

Manfaat keberadaan guru pembimbing sangat dirasakan besar ketika kegiatan PPL dilaksanakan, guru pembimbing memberikan arahan-arahan yang berguna seperti pentingnya merancang pembelajaran pengajaran dan alokasi waktu sebelum pengajaran di kelas dimulai, fasilitas yang dapat digunakan dalam mengajar, serta memberikan informasi yang penting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan. Selain itu guru pembimbing dapat memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas.

b. Sesudah praktik mengajar

Dalam hal ini guru pembimbing diharapkan memberikan gambaran kemajuan mengajar praktikan, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi praktikan.

4) Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan PPL setelah praktik mengajar mandiri, sesuai aturan laporan dikumpulkan 2 minggu setelah penarikan. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggung jawaban atas pelaksanaan program PPL yang telah dijalani.

5) Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa maupun kekurangannya serta pengembangan dan peningkatannya dalam pelaksanaan PPL.



BAB II
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Mahasiswa yang menempuh program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) telah menyiapkan program kerja untuk nantinya dapat dilaksanakan di sekolah selama kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan meliputi kegiatan persiapan PPL dan pelaksanaan PPL itu sendiri. Kegiatan persiapan PPL meliputi kegiatan observasi dan pengajaran mikro, sedangkan kegiatan PPL dilaksanakan setelah kegiatan persiapan PPL dilaksanakan.

A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Sebelum mahasiswa diterjunkan untuk melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan, mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi ke sekolah tempat praktek pengalaman lapangan masing-masing. Hal ini bertujuan sebagai bekal pelaksanaan PPL di sekolah maupun dalam menempuh perkuliahan pengajaran mikro di jurusan masing-masing sebagai gambaran simulasi mengajar di sekolah. Perkuliahan pengajaran mikro ini dibimbing oleh dosen mikro sesuai dengan jurusan masing-masing.

1. Pengajaran Mikro

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar dalam program PPL. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah :

- a. Memahami dasar-dasar pengajaran mikro
- b. Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- d. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- e. Membentuk kompetensi kepribadian.
- f. Membentuk kompetensi sosial.



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA



Penilaian pengajaran mikro dilakukan oleh dosen pembimbing pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penilaian itu mencakup tiga komponen yaitu orientasi dan observasi, rencana pelaksanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan kompetensi kepribadian dan sosial.

Mata kuliah ini merupakan simulasi kecil dari pembelajaran di kelas dengan segala hal yang identik sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana kelas. Perbedaan dari Pengajaran Mikro ialah terletak pada alokasi waktu, peserta didik, dan instrumentasi dalam pembelajaran di kelas.

Alokasi waktu dari pengajaran mikro adalah sekitar 15 menit, tergantung dari dosen dan jumlah peserta pengajaran mikro. Mahasiswa dituntut dapat memaksimalkan waktu yang ada untuk memenuhi target yang hendak dicapai. Selain itu mahasiswa dituntut untuk memperoleh nilai pengajaran mikro minimal B untuk dapat diizinkan mengajar di tempat praktek lapangan (sekolah) atau diperbolehkan untuk mengikuti PPL.

2. Observasi

Observasi adalah peninjauan lapangan dimana mahasiswa akan ditempatkan atau ditugaskan untuk melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan. Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa dapat :

- 1) Mengenal secara langsung keadaan sekolah atau kelas dan siswanya dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.
- 2) Mengenal perangkat kurikulum sekolah
- 3) Mengenal perangkat pembelajaran sekolah

a. Hasil observasi

- 1) Keadaan guru yang mengajar
 - Pemberian motivasi kepada siswa sangat baik
 - Penyampaian materi sangat jelas
 - Perangkat pembelajaran / administrasi pembelajaran lengkap



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA



- Pengelolaan waktu belajar mengajar sangat efektif
- Penyampaian materi sangat baik
- Kedudukan guru tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing, dan pelatih

2) Keadaan siswa yang belajar

Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru sambil mencatat hal-hal yang dianggap penting. Selain itu siswa akan bertanya apabila ada penjelasan guru yang belum dimengerti. Namun ada beberapa siswa yang masih kurang memperhatikan.

3) Hubungan siswa dengan siswa

Hubungan siswa dengan siswa terkesan baik dan rukun, karena antara siswa yang satu dengan siswa yang lain menyadari bahwa keberadaan mereka di sekolah adalah untuk menuntut ilmu pengetahuan, sehingga proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar.

Selain data-data kelas, mahasiswa juga mendapat buku kerja guru yang harus dilengkapi untuk menunjang proses pembelajaran. Dalam buku kerja guru terdapat:

- a. Penyusunan Program
 - 1) Cover (Sampul)
 - 2) Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar
 - 3) Penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
 - 4) Kalender Pendidikan
 - 5) Program Tahunan
 - 6) Program Semester
 - 7) Pembagian Minggu Efektif
 - 8) Rencana Program Pembelajaran
 - 9) Silabus
 - 10) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Pelaksanaan
 - 1) Pelaksanaan Program Pembelajaran
 - 2) Daftar Hadir Siswa



- 3) Agenda Pembelajaran
 - 4) Agenda Guru
 - 5) Catatan Kasus
- c. Evaluasi
- 1) Kisi-Kisi Soal Evaluasi
 - 2) Lembar Penilaian
 - 3) Daftar Nilai

3. Bimbingan PPL

Bimbingan PPL dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL dengan mendatangi sekolah kemudian menanyakan tentang bagaimana mengajar di kelas, persiapannya, perangkat pembelajaran, dan sebagainya. Kegiatan pembimbingan ini memiliki tujuan untuk membantu bila terdapat kesulitan atau kendala pada mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan program PPL.

4. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta modul yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- a. Pembuatan rencana pembelajaran yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.
- b. Pembuatan modul, sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu mahasiswa praktikan membuat modul berisi materi pelajaran yang akan diberikan agar memudahkan siswa dalam menyerap pelajaran.
- c. Menyiapkan soal untuk evaluasi.
- d. Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
- e. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. Pelaksanaan Kegiatan PPL

1. Persiapan

- a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA



- 1) Bentuk Kegiatan : Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Tujuan Kegiatan : Mempersiapkan Pelaksanaan KBM
- 3) Sasaran : Siswa Kelas X dan XI Listrik
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum Praktik Mengajar
- 5) Tempat Pelaksanaan : Bengkel SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta
- 6) Peran Mahasiswa : Pelaksana
- b. Penyusunan Kumpulan Materi Ajar
- Penyusunan kumpulan materi ajar mata pelajaran Praktik Alat Ukur dan Praktik Mekanik Dasar untuk kelas X Listrik dan materi ajar mata pelajaran Instalasi Motor Listrik untuk kelas XI Listrik.

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar di Kelas

- a. Bentuk Kegiatan : Mengajar di Kelas
- b. Tujuan Kegiatan : Menerapkan Sistem Pembelajaran di Sekolah dengan menggunakan ilmu yang telah dimiliki
- c. Sasaran : Kelas X dan XI Listrik.
- d. Waktu Pelaksanaan

Tabel 3. Jadwal Mengajar

Jam Hari	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Senin					XI L	XI L	XI L	XI L				
Kamis						XL	XL	XL	XL	XL	XL	XL

- e. Tempat Pelaksanaan : Ruang Teori dan Praktik Bengkel Listrik SMK Tamansiswa.
- f. Peran Mahasiswa : Pelaksana
- Praktik mengajar di kelas dibedakan menjadi dua yaitu:
- a. Praktik Mengajar Terbimbing
- Dalam melakukan pengajaran disekolah terlebih dahulu dibimbing oleh guru mata pelajaran Instalasi Motor Listrik, Praktik Mekanik Dasar



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA



dan Praktik Alat Ukur yang terkait. Praktikan mengajarkan materi didepan kelas dengan dipantau dan diawasi oleh guru pembimbing yang berada diruangan juga. Sehingga guru pembimbing dapat memberikan masukan-masukan terkait pembelajaran dan administrasi yang dibuat oleh praktikan.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri dimulai tanggal 11 Agustus 2015. Dalam kegiatan ini praktikan mengajar di kelas X dan XI listrik pada mata pelajaran Instalasi Motor Listrik, Praktik Alat Ukur dan Praktik Mekanik Dasar. Penjabaran tentang materi pelajaran dan alokasi waktu terdapat dalam satuan acara pembelajaran yang terlampir di akhir laporan ini. Dalam satu minggu praktikan mengajar selama 11 jam pelajaran di kelas X dan XI Listrik dengan rincian seperti pada tabel 3 di atas.

3. Model dan Metode Pembelajaran

Metode adalah suatu prosedur untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Metode mengajar adalah cara untuk mempermudah peserta didik mencapai tujuan belajar atau prestasi belajar. Metode mengajar bersifat prosedural dan merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran. Masing-masing metode mengajar mempunyai kebaikan dan keburukan, sehingga metode mengajar yang dipilih memainkan peranan utama dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Beberapa model pembelajaran inovatif yang digunakan oleh praktikan selama kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

a. Demonstrasi

langkah-langkah :

- 1) Guru menyampaikan TPK.
- 2) Guru menyajikan gambaran sekilas materi praktik yang akan disimulasikan.
- 3) Siapkan bahan atau alat yang diperlukan
- 4) Menunjukan kepada siswa demontrasikan materi praktik sesuai skenario yang telah disiapkan.
- 5) Mengajak siswa ikut berpartisipasi pada sebagian demonstrasi.



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA



- 6) Tiap siswa atau kelompok mengemukakan hasil analisanya dan juga pengalaman siswa didemonstrasikan .
 - 7) Guru membuat kesimpulan.
- b. Ceramah
- langkah-langkah :
- 1) Menyampaikan tujuan dan mengkondisikan siswa
 - 2) Menjelaskan materi sesuai silabus
 - 3) Membimbing siswa bagi yang kurang memahami materi yang disampaikan
 - 4) Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik
 - 5) Memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan.
 - 6) Model pembelajaran ini digunakan saat pembahasan pada mata pelajaran teori diawal pelajaran sebelum memasuki praktik.

4. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran adalah sarana yang digunakan untuk mempermudah/menunjang kegiatan belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien. Selama kegiatan pembelajaran praktikan menggunakan beberapa media pembelajaran yang mendukung untuk materi Instalasi Motor Listrik, Praktik Alat Ukur dan Praktik Mekanik Dasar dan diantaranya :

- 1) Media gambar sebagai contoh
- 2) Alat peraga dan bengkel
- 3) Modul
- 4) Jobsheet, Labsheet dll

a. Penggunaan Waktu

Praktikan telah mengajar selama 11 kali pertemuan, dimana 1 kali pertemuan adalah 4×45 menit dan dalam waktu satu minggu mengajar 3 mata pelajaran pada dua kelas yang berbeda yaitu kelas X dan XI Listrik. Sehingga dalam waktu 1 (satu) minggu terdapat 2 kali pertemuan yaitu hari Senin dan Kamis. Waktu mengajar digunakan seefektif mungkin agar materi yang akan disampaikan dapat tersampaikan semua sehingga target kompetensi dapat tercapai.

b. Gerak



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA



Praktikan tidak hanya terpaku pada satu tempat saja atau terpaku hanya di depan. Terkadang mendekat kepada para siswa mengecek hasil tugas semisalnya dan terkadang berkeliling kelas.

c. Cara Memotivasi Siswa

Dengan pertanyaan yang mengacu pada materi yang akan disampaikan. Memberi pujian atau kita memberikan apresiasi kepada siswa yang telah menjawab pertanyaan atau menyampaikan pendapatnya. Kemudian cara memotivasi siswa yang lain adalah memberi pertanyaan kepada siswa agar selalu siap menerima pelajaran.

d. Teknik Bertanya

Praktikan memancing siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas, sehingga dapat dipertegas kembali. Mengembangkan pertanyaan yang ditanyakan oleh seorang siswa untuk dijawab oleh siswa yang lainnya.

e. Teknik Penguasaan Kelas

Pada waktu mengajar praktikan tidak terpaku pada satu tempat, menciptakan interaksi dengan siswa dengan memberi perhatian. Memberi teguran bagi siswa yang kurang memperhatikan dan membuat gaduh di kelas.

f. Menutup Pelajaran

Dalam menutup pelajaran praktikan melakukan beberapa hal diantaranya:

- 1) Mengevaluasi sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang sudah disampaikan
- 2) Bersama-sama siswa menarik kesimpulan dari materi yang sudah disampaikan
- 3) Menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya
- 4) Menutup pelajaran dengan doa bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing dan salam penutup.

5. Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi

- | | | |
|--------------------|---|---|
| 1) Bentuk Kegiatan | : | Catatan dan Penilaian Job / hasil praktik |
| 2) Tujuan Kegiatan | : | Untuk Mengetahui Penguasaan Kompetensi Siswa. |



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA



- 3) Sasaran : Kelas X dan XI Listrik
- 4) Waktu Pelaksanaan : Pada awal dan akhir pembelajaran @30 menit.
- 5) Tempat Pelaksanaan : Ruang Teori dan Praktik Bengkel Listrik SMK Tamansiswa
- 6) Peran Mahasiswa : Pelaksana

Evaluasi dilakukan baik ujian teori dan praktik. Sehingga siswa dapat memahami konsep-konsep dasar yang menunjang dalam pembelajaran. Dan juga dapat mengingat hal-hal terkait dasar pengukuran listrik. Juga dapat membuat memahami konsep pengukuran listrik dengan baik sesuai praktik-praktik yang diujikan disetiap pertemuan.

C. Analisis Praktik Pembelajaran

Berdasarkan kesempatan tatap muka yang diberikan kepada praktikan sebanyak 11 kali, praktikan berusaha melaksanakan tugas yang ada dengan sebaik-baiknya. Kegiatan PPL difokuskan kepada kemampuan mengajar yang meliputi: penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan praktik mengajar yang selanjutnya menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil evaluasi belajar siswa. Dalam praktik pembelajaran praktikan selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah praktikan buat sebelumnya, agar waktu dapat teralokasikan dengan baik dan semua materi dapat tersampaikan.

a. Hasil Praktik Mengajar

- 1) Waktu untuk mengajar yang diberikan dari sekolah memberikan pengalaman sangat berharga bagi mahasiswa praktikan dengan jumlah kegiatan belajar mengajar sebanyak 11 kali pertemuan.
- 2) Jumlah kelas yang diajar terdiri dari 2 kelas yaitu kelas X dan XI Listrik

b. Hambatan

Dalam melaksanakan PPL di SMK Tamansiswa Jetis terdapat beberapa hambatan diantaranya :

- 1) Teknik pengelolaan kelas



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA



Karena kurangnya pengalaman lapangan dari praktikan mengenai teknik pengelolaan kelas, maka pada awalnya praktikan sedikit kesulitan dalam mengkondisikan kelas agar siswa tidak ramai ataupun gaduh di dalam kelas.

- 2) Keterbatasan sarana atau media pembelajaran di kelas,
Dikelas hanya terdapat papan tulis saja, belum terdapat seperti LCD ataupun OHP yang tentunya akan mempermudah dalam penyampaian materi kepada siswa.
- 3) Peserta didik yang ramai atau asik sendiri dengan kegiatannya di kelas sehingga tidak memperhatikan materi yang disampaikan.
- 4) Kurangnya peralatan untuk praktik

Siswa mengeluhkan tentang peralatan praktik yang terlalu sedikit sehingga satu alat bisa digunakan untuk 5 atau lebih orang dan ini tidak efektif untuk kegiatan praktik.

c. Solusi

Berdasarkan analisis praktik pembelajaran yang dilakukan, praktikan merefleksikan hambatan/kendala yang ada. Berikut ini adalah beberapa upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut :

- 1) Teknik pengelolaan kelas

Praktikan dalam melakukan praktik mengajar berkoordinasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing tentang teknik pengelolaan kelas dan meminta solusi atau bimbingan dari beliau berkaitan dengan kesulitan dalam pengelolaan kelas.

- 2) Keterbatasan sarana atau media pembelajaran di kelas,.

Praktikan membuat media pembelajaran berupa modul guna memperjelas materi yang akan diajarkan

- 3) Peserta didik yang ramai, bermain sendiri saat pelajaran

Praktikan lebih memperhatikan peserta didik yang ramai agar lebih fokus dalam belajar. Sesekali praktikan menegur dan menasehati agar siswa dapat lebih serius di kelas.

- 4) Kurangnya alat praktik



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA



Alat praktik harus dipersiapkan sebelum melaksanakan praktik dan sekolah harus mempersiapkan alat sesuai dengan materi.

d. Refleksi

Dari pemaparan diatas dapat dianalisis bahwa proses kegiatan PPL berjalan lancar. Dengan beberapa hambatan yang muncul baik dari faktor internal maupun eksternal sebagian besar dapat diatasi dengan baik. Meskipun begitu masih ada beberapa permasalahan yang belum dapat diselesaikan. Namun, secara keseluruhan target praktikan hampir semua berjalan sesuai rencana.

Permasalahan faktor internal seperti adaptasi lingkungan dapat diatasi dengan menggunakan beberapa metode yang dapat diterapkan dalam suatu kelas yang majemuk. Pembuatan RPP disesuaikan dengan silabus yang ada. Materi ajar tidak hanya mengacu pada satu buah buku saja namun harus memiliki buku acuan lain. Dan yang terpenting sebagai seorang pendidik harus menguasai bahan ajar dalam hal teori maupun praktik.

Dari faktor eksternal, sarana dan prasarana yang masih kurang memadai dapat diganti dengan menggunakan media pembelajaran lain yang lebih interaktif dan menyenangkan untuk diajarkan. Dengan belajar dari guru yang sudah berpengalaman diharapkan untuk kedepannya praktikan mendapat solusi dari permasalahan tersebut. Permasalahan yang muncul seharusnya dapat diatasi dengan baik untuk kedepannya, dengan harapan praktikan dapat mengatasi dengan baik dan bijaksana permasalahan-permasalahan yang timbul.



BAB III
PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan selama ± 1 bulan memberikan berbagai macam pengalaman kepada mahasiswa. Sebelum mengajar mahasiswa perlu melakukan berbagai tahapan-tahapan yang tidak boleh ditinggalkan mulai dari tahap persiapan hingga praktik mengajar di depan kelas. Beberapa kesimpulan yang diambil selama kegiatan PPL baik dari sisi akademis maupun administrasi adalah sebagai berikut :

1. Rumusan program kegiatan PPL dimulai dari tahap persiapan, tahap *Micro Teaching*, tahap observasi, tahap pembekalan, tahap pelaksanaan serta tahap akhir (penyusunan laporan dan evaluasi).
2. Penulis memiliki tanggung jawab mengajar 3 mata pelajaran yaitu Instalasi Motor Listrik, Praktik Alat Ukur dan Praktik Mekanik Dasar yang dilaksanakan 1 kali pertemuan tiap minggu..
3. Dalam proses belajar mengajar metode yang digunakan penulis antara lain: demonstrasi, ceramah, diskusi, dan tugas job. Dengan metode tersebut proses pembelajaran berjalan cukup efektif.
4. Penilaian dilakukan sebanyak 1 kali saat teori dan 7 kali saat pelaksanaan praktik.
5. Dengan adanya PPL mahasiswa dapat melatih ketrampilan dan kemandirian serta meningkatkan rasa tanggungjawab.

A. Saran

1. Kepada Pihak SMK Tamansiswa Jetis
 - a. Lebih ditingkatkan kembali kesadaran tiap guru untuk lebih disiplin sehingga meminimalisir adanya kelas kosong atau jam kosong yang disebabkan karena guru berhalangan hadir.
 - b. Sebaiknya di Pihak Kurikulum membuatkan jadwal pelajaran yang benar atau efektif sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik seperti contohnya pelajaran yang membutuhkan tingkat konsentrasi yang tinggi diletakan di jam pagi sehingga pikiran masih segar untuk belajar.



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA



- c. Meningkatkan sarana dan prasarana sekolah baik di lingkungan sekolah maupun di dalam kelas agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

- 2. Kepada Pihak Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Perlunya ditingkatkan kembali prosedur pembekalan kepada setiap mahasiswa dengan menghadirkan narasumber dari pihak sekolah baik sekolah swasta maupun sekolah negeri agar mahasiswa tahu bagaimana karakteristik masing-masing sekolah, selain itu mampu menunjukkan permasalahan yang sebenarnya yang ada di lapangan sehingga hasil pelaksanaan PPL dapat lebih maksimal.
 - b. Pelaksanaan waktu PPL yang hanya \pm 1 bulan dirasa masih sangat kurang dalam mendapatkan pengalaman mengajar di sekolah atau belum mencerminkan secara keseluruhan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa di dalam fungsinya sebagai calon tenaga pendidik. Sehingga perlu kiranya ada pemikiran berkaitan dengan jumlah jam pelaksanaan PPL di sekolah.
 - c. Lebih meningkatkan sistem monitoring pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) agar dapat dengan cepat dan tepat menyelesaikan permasalahan yang muncul pada pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

- 3. Pihak Mahasiswa
 - a. Senantiasa peka terhadap perkembangan dunia pendidikan serta senantiasa meningkatkan penguasaan keterampilan praktis dalam proses pembelajaran.
 - b. Lebih disiplin dan mampu memanfaatakan waktu dengan benar saat PPL.
 - c. Meningkatkan kemampuan analisis lingkungan sekolah sehingga dapat mengambil langkah serta penyusunan program kerja yang tepat.
 - d. Mahasiswa praktikan hendaknya senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater.



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA



- e. Lebih harus memperhatikan apa yang telah di sampaikan oleh guru pembimbing ke kita agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih baik.
- f. Perencanaan program dengan memperhatikan hasil observasi dan masukan dari pihak sekolah perlu ditingkatkan.
- g. Selalu berusaha menjaga hubungan baik dengan sekolah baik dengan guru, karyawan, siswa dan lingkungan sekitar
- h. Hendaknya mahasiswa PPL mempersiapkan satuan pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran jauh-jauh hari sebelum praktik dilaksanakan sebagai pedoman dalam mengajar, supaya pada saat mengajar dapat menguasai materi dengan baik.
- i. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA



DAFTAR PUSTAKA

- UNY. 2015. *Panduan PPL/MAGANG III*. Yogyakarta: UNY
- UNY. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro 2015*. Yogyakarta: UNY
- UNY. 2015. *Materi Pembekalan PPL 2015*. Yogyakarta: LPPMP UNY